

## ABSTRAK

RATNANINGSIH. 2021. **Analisis Kemampuan Penalaran Analogi Matematis Peserta Didik Berdasarkan Gender**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan penalaran analogi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal tes kemampuan penalaran analogi matematis berdasarkan *gender*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif eksploratif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu soal tes kemampuan penalaran analogi matematis. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa subjek S2-L1 dapat memenuhi keempat tahapan yaitu *encoding, inferring, mapping, dan applying*. Subjek S2-L1 membutuhkan waktu yang lama serta terus mencoba jika menemukan kesulitan sehingga menemukan jawaban yang dicari. Subjek ini menunjukkan karakteristik emosional dan intelektual gender laki-laki (maskulin) yaitu ambisius, percaya diri, sangat tegas dan aktif serta bebas berbicara pada saat memberikan jawaban ketika di wawancara oleh peneliti, tidak pantang menyerah ketika mendapat kesulitan dalam soal, banyak memberikan jawaban ketika di wawancara, serta dapat membuat keputusan dengan mudah ketika peneliti bertanya. Subjek S19-L2 dapat memenuhi keempat tahapan yaitu *encoding, inferring, mapping, dan applying*. Subjek S19-L2 mampu menginterpretasikan jawaban kedalam simbol dengan baik serta cepat tanggap dan tidak terlalu berpikir lama dalam pengerjaannya. Subjek ini menunjukkan karakteristik emosional dan intelektual gender laki-laki (maskulin) yaitu terlihat percaya diri, tegas, dan banyak berbicara ketika sedang diwawancara oleh peneliti. subjek S1-P1 dapat memenuhi keempat tahapan yaitu *encoding, inferring, mapping, dan applying*, hanya saja pada masalah target subjek S1-P1 mengalami sedikit kekeliruan pada saat mengkonversi  $cm^2$  ke  $m^2$  dikarenakan kurang teliti dan terburu-buru oleh waktu pada saat mengerjakan sehingga jawaban yang didapat kurang tepat. Subjek ini menunjukkan karakteristik emosional dan intelektual gender perempuan (feminim) yaitu terlihat tergesa-gesa dan tidak percaya diri, serta terlihat malu-malu dan bersuara pelan ketika ditanya oleh peneliti. subjek S25-P2 dapat memenuhi keempat tahapan yaitu *encoding, inferring, mapping, dan applying*, hanya saja pada masalah sumber subjek S25-P2 mengalami kekeliruan dan kurang teliti pada saat proses perhitungan sehingga hasil jawaban pada masalah sumber kurang tepat. Subjek ini menunjukkan karakteristik emosional dan intelektual gender perempuan (feminim) yaitu terlihat sangat pemiminim dan pada saat menjawab pertanyaan dari peneliti subjek tidak terlalu banyak berbicara dan hanya menjawab seadanya saja.

Kata kunci: Kemampuan Penalaran Analogi Matematis, *Gender*, karakteristik *Gender*